

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang efektifitas penyuluhan dengan media animasi terhadap kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penyuluhan dengan media animasi tidak efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.
2. Penyuluhan dengan media animasi tidak efektif terhadap peningkatan sikap kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.
3. Penyuluhan dengan media animasi efektif terhadap peningkatan tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.

#### 7.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun peneliti merasa optimis dan menaruh harapan besar bagi semua pihak agar perjuangan dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa terus ditingkatkan melalui kegiatan promotif UKGS yang lebih inovatif. Oleh karena itu peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait berikut ini.

##### 1. Bagi Instansi Sekolah

Perlu adanya peningkatan pendidikan dan pelatihan kesehatan gigi dan mulut di sekolah oleh guru saat proses belajar-mengajar di kelas, ekstra kurikuler di

luar kelas seperti pramuka, serta pelatihan dengan berbagai media di sekolah terkait dengan kesehatan gigi dan mulut.

## 2. Bagi Instansi Kesehatan

Pelayanan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar perlu ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas melalui program pokok Puskesmas yang diselenggarakan secara terpadu dalam UKGS.

## 3. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua berpengaruh penting bagi pembentukan perilaku anak. Upaya promotif bisa dilakukan oleh siapapun termasuk orang tua. Orang tua yang setiap harinya intens mendampingi perkembangan anak harus sering mengingatkan kepada anak untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti berharap agar untuk ke depannya penelitian dengan media animasi lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga kebosanan dan kejenuhan pada siswa atau anak usia dasar bisa diminimalisir.
- b. Peneliti melakukan uji coba atau pemeriksaan ruangan serta sarana dan prasarana yang akan digunakan penelitian sehingga kesalahan dan kekurangan yang ada dapat diminimalisir agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.
- c. Peneliti mengikutsertakan guru atau wali kelas sebagai pengawas pada saat penelitian berlangsung agar kondisi siswa dan ruang kelas lebih kondusif.